

Upaya Pengembangan Usaha Warung Makan untuk Meningkatkan Pendapatan

Nina Millenia Syahfitri¹, Endang Sri Utami²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Mercubuana Yogyakarta, Indonesia

e-mail: 190610211@student.mercubuana-yogya.ac.id¹, endang@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Di era saat ini, persaingan di sektor warung makan semakin sengit, mendorong pengusaha untuk menemukan strategi inovatif guna menarik pelanggan dan memajukan restorannya. Industri warung makan, yang mempunyai ciri khas berbeda dari industri lain, menawarkan peluang ekonomi yang signifikan. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berada di Yogyakarta, tepatnya di Jl. Affandi Gg Dahlia No 17, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman. Tantangan utama yang dihadapi pemilik restoran adalah kurangnya pengetahuan dalam mengelola dan mengembangkan restoran secara efisien, sering kali berujung pada dukungan pelanggan yang minim. Mereka juga kerap kali kurang menguasai cara menyusun laporan keuangan untuk bisnis restorannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup pelatihan sosial dan keuangan, yang bertujuan meningkatkan jumlah kunjungan pelanggan dan mengembangkan bisnis warung makan. Ini dilakukan melalui sesi pelatihan harian yang fokus pada pencatatan transaksi harian dan pembuatan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Sosialisasi dan Pelatihan Keuangan; Pendapatan*

Abstract

In the current era, competition in the food stall sector is increasingly fierce, encouraging entrepreneurs to find innovative strategies to attract customers and advance their restaurants. The food stall industry, which has distinctive features different from other industries, offers significant economic opportunities. The location of this community service activity is in Yogyakarta, precisely on Jl. Affandi Gg Dahlia No 17, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency. The main challenge that restaurant owners face is a lack of knowledge in managing and developing restaurants efficiently, often leading to minimal customer support. They also often lack mastery of how to compile financial statements for their restaurant business. This community service activity includes social and financial training, which aims to increase the number of customer visits and develop the food stall business. This is done through daily training sessions that focus on recording daily transactions and making financial statements.

Keywords: *Financial Socialization and Training; Income*

PENDAHULUAN

Kebudayaan, Kota Pelajar, dan Destinasi Wisata Istimewa, antara lain. Yogyakarta sering menarik turis lokal dan asing karena reputasinya. Selain itu, banyaknya tempat wisata dan universitas di kota membuatnya selalu sibuk. Wisatawan dan pelajar dari luar negeri juga menyukai masakan Yogyakarta. Tempat makan yang beragam tersedia di setiap sudut kota, mulai dari warung pinggir jalan hingga restoran kontemporer. Peluang kuliner di Yogyakarta

begitu menjanjikan sehingga banyak bermunculan restoran-restoran unik yang mampu menarik wisatawan agar merasa nyaman saat bersantap.

Warung makan seringkali menciptakan suasana atau tempat yang dapat membuat pelanggan merasa lebih nyaman saat menikmati makanan mereka. Oleh karena itu, industri katering memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Namun, untuk menjalankan bisnis ini, diperlukan bantuan keterampilan manajemen yang baik untuk mengelola warung makan. Berdasarkan penelusuran awal terhadap pemilik warung makan di lokasi tersebut mengetahui bahwa tempat usahanya adalah garasi pribadi karena mereka tidak memiliki biaya tambahan untuk biaya hidup mereka dan tidak dapat menyewa lokasi lain untuk membuka bisnis. Akibatnya, mereka akhirnya mengubah garasi mereka menjadi warung makan. Rata-rata penggunaan dana harian adalah sekitar 500.000 rupiah. Nasi ayam goreng dengan bumbu, nasi goreng, tumis tempe, tumis tahu, tumis lele, mie goreng, dan nasi ayam bakar adalah beberapa pilihan menumakanannya. Namun, tidak adanya pembukuan harian menghambat rencana investasi. Makanan sehari-hari juga dinilai tidak memenuhi kebutuhan nutrisi pelanggan.

Nasi dan lauk pauknya seringkali dicampur tanpa kreativitas, menurunkan nilai sajian. Mereka hanya memiliki blender, kompor, wajan, penggorengan, dan peralatan dapur lainnya. Namun, karena tidak ada pemanggang untuk memanggang daging, pilihan makanan seperti ikan bakar, sate, dll. masih belum lengkap. Jumlah pengunjung di warung makan sangat beragam karena pelajar, pengunjung lewat, dan orang lain, sehingga pendapatan harian warung makan tidak stabil. Dalam upaya berkontribusi kepada masyarakat, kami berharap dapat membantu para pemilik warung makan untuk mendapatkan ilmu di bidang wirausaha seperti pemasaran, pengolahan makanan, cara penyajian yang menarik, dan pembukuan usaha.

Beberapa pemilik warung makan hanya mengandalkan apa yang mereka ketahui dan perkiraan tentang perkembangan bisnis warung makan, tanpa mempertimbangkan aspek penting seperti desain tempat, perubahan menu, perlengkapan warung makan, penyajian makanan oleh pramusaji, kebersihan tempat, dan kenyamanan pengunjung. Fokus mereka lebih pada cara mendapatkan keuntungan setiap hari dengan menyediakan makanan seadanya atau menjual apa pun. Mereka tidak memprioritaskan komponen penting tersebut. Pemilik warung makan mungkin tidak menyadari betapa pentingnya mengembangkan bisnis secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik bisnis mereka, karena keuntungan dari usaha warung makan dikombinasikan dengan keuntungan usaha memenuhi kebutuhan keluarga sering disebut sebagai "Pengeluaran Satu Laci".

Kesulitan dalam mengakses dana dari institusi perbankan bagi rumah makan sebagian besar disebabkan oleh kurangnya laporan keuangan yang komprehensif. Catatan pembelian barang dagangan untuk kios sering tidak terdokumentasi dengan baik; bahkan ketika ada, biaya ini biasanya bercampur dengan pengeluaran rumah tangga lain. Jika pengeluaran tersebut direkam secara akurat dan sistematis, akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami keuntungan usaha dan mengidentifikasi kebutuhan pendanaan saat mengajukan pinjaman ke bank. Ini akan mempermudah dalam pengambilan keputusan bisnis dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi potensi risiko yang dapat mengganggu bisnis yang telah berjalan. Oleh karena itu, penulis merasa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: "Upaya Pengembangan Usaha Warung Makan Untuk Meningkatkan Pendapatan"

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menyebarkan informasi dan pelatihan tentang pemasaran dan pengelolaan keuangan dengan tujuan persuasi berulang untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, materi sosial disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami untuk semua orang. Agar pemilik warung makan lebih memahami proses akuntansi, kami mencoba menggunakan bahasa sehari-hari mereka dan menghubungkannya dengan terminologi akuntansi agar mereka lebih memahaminya.

Dalam pelatihan ini, penekanan utama diberikan pada pencatatan setiap transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, di warung makan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan operasi bisnis. Untuk mengatasi kendala ini, tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan strategi persuasif dan menyajikan informasi dalam bahasa yang ringkas dan mudah dimengerti. Selain itu, mereka berusaha menerjemahkan istilah-istilah akuntansi ke dalam bahasa sehari-hari agar pemilik restoran dapat lebih mudah memahami konsep akuntansi. Prioritas utama selama pelatihan adalah memastikan semua transaksi keuangan terkait usaha warung makan tercatat dengan baik untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

Materi Sosialisasi

Untuk meningkatkan arus masyarakat dalam usaha warung makan dan cara mengembangkan usaha warung makan, materi sosialisasi diberikan di rumah pemilik warung makan pada hari Minggu, 22 Oktober 2023.



Materi Pelatihan

Pelatihan ini akan membahas proses akuntansi dan cara penyusunan laporan keuangan khusus untuk bisnis warung makan, termasuk pemahaman tentang persamaan dasar akuntansi:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Persamaan akuntansi menjelaskan:

1. Aset/harta

Merujuk pada semua aset milik perusahaan, yang mencakup uang kas, persediaan, tanah, kendaraan, bangunan, mesin, peralatan, piutang, pendapatan sewa, premi asuransi, dan lain-lain.

2. Kewajiban

Merupakan utang yang perlu dilunasi oleh perusahaan, baik dalam bentuk uang atau layanan, pada waktu tertentu di masa depan.

3. Modal

Ini adalah kepentingan pemilik dalam nilai bersih perusahaan, yaitu yaitu perbandingan jumlah aset dan kewajiban perusahaan.

4. Persamaan akuntansi bagaimana keseimbangan keuangan perusahaan terstruktur.

Siklus akuntansi

Siklus akuntansi melibatkan proses pencatatan transaksi yang diwakili oleh dokumen seperti faktur, memo, nota, dan kwitansi. Setelah pencatatan, langkah berikutnya adalah menyusun log untuk mendokumentasikan setiap transaksi tersebut. Di dalam buku besar, transaksi ini kemudian dikelompokkan ke dalam akun-akun yang sesuai berdasarkan kategorinya. Setelah proses kategorisasi, dilakukan penyesuaian dalam jurnal penyesuaian untuk memverifikasi bahwa semua aspek keuangan telah tercatat dengan akurat.

Proses akuntansi yang terpenting yaitu penyusunan laporan keuangan, pembuatan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan penyusunan neraca, adalah bagian penting dari. Laporan ini menyajikan detail tentang pendapatan dan pengeluaran bisnis, serta situasi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Karena itu, prosedur kritis dalam siklus akuntansi meliputi pencatatan transaksi keuangan menggunakan dokumen seperti faktur dan kwitansi, Mengagregasikan entri kedalam buku besar, Melaksanakan penyesuaian melalui jurnal penyesuaian, dan pada akhirnya menyusun laporan keuangan termasuk laporan laba rugi, neraca, serta laporan perubahan ekuitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melakukan kegiatan sosialisasi "Upaya Pengembangan Usaha Warung Makan Untuk Meningkatkan Pendapatan". Acara sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemilik usaha warung makan keterampilan dan pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif serta teknik sederhana untuk menyusun dan mencatat laporan keuangan terkait bisnis mereka. Aktivitas ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat. Minggu, 22 Oktober 2023, adalah tanggal pelatihan. Sehingga, tujuan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat membantu menaikkan pendapatan pemilik warung makan. Mereka belajar tentang strategi pemasaran dan cara membuat dan mencatat laporan keuangan dengan bersosialisasi. Dimulai dengan iklan di sosial media yang berfokus pada strategi untuk menarik pengunjung ke warung makan dan mengembangkan bisnis. Kemudian dilakukan latihan manual, mengambil contoh transaksi sehari-hari yang terjadi di warung makan, mencatat setiap transaksi, dan membuat laporan keuangan.

Selama kegiatan sosialisasi, materi sosialisasi yang diberikan oleh tim pengabdian mendapat respons yang positif. Ini terlihat dari interaksi dua arah antara pemilik warung makan dan tim pengabdian; keduanya melontarkan pertanyaan dan mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian karena belum pernah ada perguruan tinggi yang mengadakan pelatihan kegiatan sosial atau pembuatan laporan keuangan bagi pemilik warung makan.

Oleh karena itu, acara dimulai dengan pembagian materi tentang pemasaran bisnis warung makan dan strategi pengembangan bisnis. Berikutnya, laporan keuangan dibuat secara manual dengan contoh transaksi bisnis. Responden yang positif menunjukkan rasa terima kasih mereka terhadap peluang ini karena jaringan atau pelatihan seperti ini belum pernah ada sebelumnya.

Pembahasan

Salah satu kendala utama dalam pelaksanaan aktivitas ini adalah kurangnya pemahaman pemilik warung makan mengenai istilah-istilah akuntansi. Mereka sering kali tidak familiar dengan konsep-konsep seperti jurnal, buku besar, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan jurnal penyesuaian. Karena konsep-konsep ini merupakan dasar dari penyusunan laporan keuangan, pemahaman tentang istilah-istilah ini menjadi sangat krusial.

Oleh karena itu, masalah yang dihadapi berkisar pada ketidaktahuan tentang terminologi akuntansi yang esensial untuk pembuatan laporan keuangan. Diharapkan melalui pelatihan dan sosialisasi ini, pemilik warung makan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas tentang topik ini.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat membantu peserta meningkatkan operasional dan manajemen warung makan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Setiap transaksi yang berhubungan dengan operasional warung makan dicatat secara konsisten setiap hari. Selain itu, memiliki laporan keuangan yang membantu bisnis bertahan, menghasilkan keuntungan yang paling besar, dan memungkinkan pengajuan kredit jika diperlukan. Kemudian, untuk pemasaran, pemilik bisnis mulai mendesain ulang tempat bisnis mereka untuk fokus pada target pasar utama. Mereka juga lebih memperhatikan kehadiran konsumen sebagai mitra dan lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk membuat pelanggan terus datang ke warung makan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sejak dimulainya kegiatan ini hingga penyelesaian laporan, penulis merasa sangat berterima kasih dan mengucapkan syukur kepada pihak yang ikut adil dalam kegiatan ini, termasuk:

1. Bapak Marfian dan Ibu Susi Yulianti
2. Ibu Endang Sri Utami, selaku pembimbing pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Ak Sembadha* 2018, 1(1). Penerbit PKN STAN Press
- Gunawan, B., & Fatmawati, I. (2018). PKM Pedagang Kuliner Kaki Lima di Tamantirto Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *SINEMAS UAD*, 54-69,
- Haryono Jusuf, A., & Akuntansi, D. D. (2001). Jilid 1, edisi 6. *STIE YKPN, Yogyakarta*.
- Herawati, D. A., Wibawa, D. A. A., & Budianto, G. P. I. (2020). Pengembangan UKM Warung Makan 'Ndelik'Pinang. *Kommas J. Pengabd. Kpd. Masy. Univ. Pamulang*, 1(2), 110-119.
- Komara, B. D., & Prasetya, A. (2019). Konstruksi Sosial pada Pedagang Tradisional dalam Menghadapi Era Kompetisi Perdagangan Bebas. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 2(1), 1-8.
- Medium. (2020). Pentingnya Pencatatan Keuangan UMKM. <https://butuhakuntan.com/pentingnya-pencatatan-keuangan-umkm/> (diakses tanggal 1 Juni 2021)
- Sipakoly, S., Latuconsina, R., & Sandanafu, S. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Perempuan Pedagang Jajanan Di Soabali Dan Sekitarnya Guna Meningkatkan Mutu Produk Dan Omset Penjualan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, 3(1), 224-232.
- Septariani, D., Ria, A., & Lindiawatie. (2018). Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro Karang Taruna Tugu Kecamatan Cimanggis Depok. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-10. e-ISSN 2615-4749
- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11Agustus
- Veneranda Rini Hapsari. (2017). Konsep Penataan Pedagang Kaki Lima Di Daerah Perbatasan. *Jurnal Terapan Manajemen & Bisnis*, Volume 3 Nomor 2, STKIP Singkawang.